



Basarnas Kendari melatih sebanyak 30 anggota Pramuka di Kota Kendari Sulawesi Tenggara (Sultra) tentang cara pencarian dan pemberian pertolongan jika terjadi bencana atau keadaan darurat. Kepala Basarnas Kendari Aris Sofingi, Senin (15/2) mengatakan, pelatihan pencarian dan pertolongan bagi Pramuka tersebut untuk meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi keadaan darurat.

GURU PENGGERAK BISA JADI 'ROLE MODEL' Efektif Dukung Kualitas Pembelajaran

YOGYA (KR) - Guru Penggerak merupakan program yang dirancang untuk memberikan pembekalan kompetensi kepada guru untuk menyiapkan pemimpin pembelajaran masa depan. Untuk itu guru yang tergabung dalam program Guru Penggerak memiliki kesempatan menjadi kepala sekolah, seperti yang diungkap Mendikbud Nadiem Makarim. Sejumlah pihak menyambut baik hal tersebut, karena dinilai efektif mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

"Program Guru Penggerak merupakan terobosan yang cukup efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran melalui aktivitas guru penggerak yang telah diberikan penguatan kapasitas profesionalnya. Guru Penggerak diharapkan menjadi *role model* dan menjadi contoh untuk guru-guru yang lain bagaimana pengelolaan kelas yang baik, penyampaian materi pelajaran yang menginspirasi dan menyenangkan," kata pengamat pendidikan sekaligus Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi PGRI DIY Rudy Prakanto MEng, Senin (15/2).

Kepala Dikmen Kulonprogo itu mengatakan, proses penguatan kapasitas profesionalisme guru penggerak dilakukan dengan pola pelatihan yang sangat serius dan

mekanisme *real teaching* dan diskusi antar mereka. Beberapa persoalan yang sering dikeluhkan guru yang ikut program guru penggerak adalah terlalu lamanya proses pelatihan, sehingga kadang ada guru yang tak mampu menyelesaikan program tersebut. "Apabila ada kesempatan para guru penggerak untuk menjadi kepala sekolah, disatu sisi, dapat memberikan motivasi para guru untuk mengikuti program guru penggerak tersebut. Di sisi lain akan ada kehilangan guru profesional yang telah dilatih sangat keras untuk mampu meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri," ungkap Rudy.

Rudy menambahkan, hal yang perlu disiapkan untuk menjadikan guru penggerak diangkat menjadi kepala sekolah diantaranya penyesuaian dan penyiapan regulasi tentang proses pengangkatan kepala sekolah dan ada konsistensi tata kelola pendidik yang lebih pasti.

"Mungkin di Indonesia ada mekanisme yang memang berbeda untuk menjadi guru profesional dan menjadi kepala sekolah. Sejak awal seorang guru memang harus memilih akan terus menjadi guru sampai tingkat tertinggi atau menjadi kepala sekolah, sehingga semuanya profesional," terang Rudy. (Ria)

DORONG PENGEMBANGAN KARIR BIDANG TEKNOLOGI

3.000 Mahasiswa Ikuti Program Bangkit 2021

JAKARTA (KR) - Sedikitnya 3.000 mahasiswa akan mengikuti Program Bangun Kualitas Manusia Indonesia (Bangkit) 2021. Program ini untuk mendorong pengembangan karir mahasiswa Indonesia di bidang teknologi. Bangkit 2021 digagas Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud bekerja sama dengan sejumlah mitra.

"Pada 2020, jumlah peserta yang mendaftar 2.500 dan yang diterima 300 mahasiswa yang menyelesaikan program. Tahun ini, kita tingkatkan dari 40.000 peserta yang mendaftar terpilih 3.000 mahasiswa," kata Dirjen Dikti Kemendikbud Prof Nizam, dalam pembukaan Bangkit 2021 di Jakarta, Senin (15/2).

Dijelaskan Nizam, Program Bangkit merupakan program pembinaan talenta digital terampil. Program tersebut selaras dengan ke-

bijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, yakni pada konsep kegiatan belajar mahasiswa. Dengan mengikuti program ini, dapat diakui sebagai kegiatan belajar mahasiswa yang setara dengan 20 satuan kredit semester.

Nizam mengatakan, saat ini masa depan sudah ada di depan mata, untuk itu perlu upaya membangun kompetensi mahasiswa yang cakap dalam bidang teknologi. "Saat ini, kita melihat terjadi disrupti de-

ngan hadirnya teknologi yang berkembang pesat. Maka lulusan perguruan tinggi juga akan menghadapi tantangan yang tidak lagi sama saat lulus dari perguruan tinggi. Dunia yang dimasuki adalah dunia yang berbeda dengan hari ini. Untuk itu, perlu menyiapkan kompetensi yang sesuai," jelas Nizam.

Mantan Dekan Fakultas Teknik UGM itu menambahkan, kemampuan teknologi digital terbukti telah melahirkan perusahaan

rintisan yang berkembang pesat. Contohnya dari 10 perusahaan dengan kategori Decacorn, sebanyak lima di antaranya berasal dari Indonesia. Oleh karena itu, perlu akselerasi agar lebih banyak lagi perusahaan rintisan yang lahir di Indonesia. "Perusahaan rintisan yang lahir dari inovasi," katanya.

Bahkan menurut kajian banyak pihak, dari 10 tahun ke depan penggunaan kecerdasan buatan di Asia Tenggara akan berpeluang menghasilkan nilai ekonomi baru sebesar 360 miliar dolar AS. Potensi tersebut dapat lahir dari para talenta digital di Tanah Air. (Ati)

MAN 2 Bantu Kembangkan Madrasah Keterampilan

BANTUL (KR) - Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bantul mengembangkan ruang pembelajaran dan perpustakaan terpadu yang akan dibangun dengan dana Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Di samping itu, juga membangun ruang khusus multimedia serta renovasi ruang guru, ruang TU dan aula madrasah.

Rencana pengembangan yang tertuang dalam proposal program tahun 2022 itu disampaikan Kepala MAN 2 Bantul Drs H Ulul Ajib MPd saat melakukan audiensi dengan Kakanwil Kemenag DIY Drs H Edhi Gunawan MPd di ruang kerjanya, baru-baru ini. Ulul juga melaporkan rencana pelebaran madrasah ke arah barat dengan mengajukan permohonan hibah tanah dan bangunan bekas SD Sabdodadi dan SMK Perkebunan yang telah mendapat persetujuan Pemerintah Kabupaten Sabdodadi.

Menanggapi program tersebut, Kakanwil Kemenag DIY menyambut baik dan siap mendukung. Dukungan yang diberikan dalam bentuk mediasi antara pihak Pemkab Bantul, Kemenag dan kalurahan setempat.

Edhi Gunawan berpesan agar madrasah terus mengawal pengajuan proposal, sehingga dapat memonitor progres keberhasilannya. (No)

PENATAAN UMKM DI KOTAGEDE Perlu Dukungan Regulasi

YOGYA (KR) - Kemantren Kotagede Yogyakarta diminta lebih memperhatikan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dengan cara membuat regulasi yang mempercepat pengembangan usaha mereka. Regulasi yang dimaksud seperti mempermudah proses perizinan, regulasi penyaluran bantuan untuk UMKM agar lebih tepat sasaran.

Hal itu tertuang dalam kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan tim dosen Matematika Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta yang berjudul 'Pengembangan Platform Promosi UMKM dalam Mendukung Kegiatan Kotagede Smart District'. Tim Dosen UAD itu terdiri Dr Sugiyarto Suro, Yudi Ari Adi dan Nursyiva Irdalinda.

Menurut ketiganya, Kotagede salah satu kemantren yang memiliki UMKM cukup banyak dan bergerak di bidang kerajinan dan kuliner. Menurut data di kemantren Kotagede, jumlahnya mencapai 497. Dari jumlah itu, sebagian besar memiliki usaha kurang dari Rp 250 juta. Hal ini menunjukkan, pelaku UMKM tidak hanya berasal dari menengah ke atas, namun juga menengah ke bawah.

"Oleh karena itu pemerintah kecamatan atau kemantren Kotagede, harus fokus untuk membina, mengembangkan dan mempermudah UMKM yang ada di wilayahnya," tegas Dr Sugiyarto Suro, koordinator penelitian tersebut. (Obi)

PERMINTAAN KONSUMEN BERTAMBAH

Harga Daging dan Telur Ayam di DIY Terkerek

YOGYA (KR) - Beberapa komoditas bahan pokok pangan seperti telur dan daging ayam serta cabai di DIY masih mengalami fluktuasi harga usai libur Imlek atau memasuki pekan ketiga Februari 2021. Fluktuasi harga tersebut dipicu kenaikan permintaan konsumen dan pengaruh musim penghujan yang menekan produksi bahan pangan hortikultura.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengatakan, beberapa bapak pangan yang mengalami fluktuasi harga yaitu daging ayam dan telur ayam serta cabai. Harga telur ayam ras naik dari Rp 23.300 menjadi

Rp 24.700/kg yang melebihi Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar Rp 24.000/kg dan harga daging ayam broiler naik dari Rp 33.700 menjadi Rp 34.300/kg yang masih di bawah harga acuan Rp 35.000/kg.

"Permintaan daging ayam dan telur ayam ras di DIY masih cukup tinggi

paska liburan Imlek berakhir. Sebab turunnya Bantuan Langsung Tunai (BLT) memicu kenaikan permintaan konsumen pada Februari 2021 ini," kata Yanto kepada KR di Yogyakarta, Senin (15/2).

Yanto menuturkan, kenaikan harga juga dialami komoditas cabai terutama

cabai rawit hijau dan cabai rawit merah. Cabai rawit hijau mencapai Rp 63.700/kg dan cabai rawit merah naik dari Rp 62.300 mencapai Rp 78.000/kg. Sedangkan cabai merah keriting naik dari Rp 48.700 menjadi Rp 51.700/kg dan cabai merah besar Rp 50.300/kg di pasaran saat ini.

"Mahalnya harga cabai tersebut khususnya cabai rawit karena adanya musim penghujan dan memasuki masa tanam, namun demikian untuk persediaan masih

cukup di DIY. Harga bawang merah naik dari Rp 25.700 menjadi Rp 26.000/kg yang dibawah HET Rp 32.000/kg serta bawang putih kating dari Rp 26.300 menjadi Rp 27.300/kg dan bawang putih sinco dari Rp 22.300 menjadi Rp 23.300/kg tandasnya.

Yanto menambahkan, harga bapak pangan lainnya masih stabil hingga saat ini. Hal ini dialami komoditi beras, gula pasir, tepung terigu, minyak goreng, daging sapi, bawang merah dan bawang putih. (Ira)

Rerata Harga Gabah Petani DIY Naik

YOGYA (KR) - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY rata-rata sebesar Rp 4.753,51 atau naik 2,17 persen dibanding dengan Desember 2020 Rp 4.652,66 dan di tingkat penggilingan naik 2,19 persen dari Rp 4.717,55 menjadi Rp 4.821,05/kg pada Januari 2021. Sementara itu, dijumpai 20 observasi harga gabah kualitas GKG di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) yang terjadi di wilayah Kabupaten Kulonprogo dan Sleman sepanjang Januari 2021.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Heru Margono menyampaikan, jumlah observasi gabah sebanyak 57 transaksi di DIY, terdiri dari Gabah Kering Giling (GKG) 26 observasi atau 45,61 persen, Gabah Kering Panen (GKP) 3 observasi atau 5,26 persen dan Gabah Luar Kualitas 28 observasi atau 49,12 persen pada Januari 2021. Jumlah observasi harga gabah kualitas GKG dan GKP mencapai 29 observasi atau 50,87 persen dari keseluruhan jumlah observasi selama Januari 2021.

"Transaksi penjualan gabah Luar kualitas sebanyak



Petani memulai tanam padi di areal persawah Panjatan Kulonprogo.

28 observasi atau 49,12 persen terjadi di Kulonprogo sebanyak 7 observasi atau 12,28 persen, Bantul 20 observasi atau 35,09 persen dan Sleman 1 observasi atau 1,75 persen," katanya di Yogyakarta, Senin (15/2).

Heru menuturkan harga gabah tertinggi di tingkat petani senilai Rp 5.700/kg pada gabah Kualitas GKG dengan varietas Mentik Wangi terjadi di Kecamatan Moyudan dan Seyegan Sleman. Sebaliknya, harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 4.200/kg pada Gabah Luar Kualitas dengan varietas IR 64, Ciharang dan Situbagendit terjadi di wilayah Kecamatan Sewon dan Jetis Bantul. "Hasil observasi gabah berdasarkan varietas yang

dihasilkan dan dijual petani di DIY pada Januari 2021 yaitu varietas IR 64 sebanyak 40,35 persen, Ciharang 36,84 persen dan varietas lainnya sebanyak 22,81 persen Hasil pemantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini bagi instansi pemerintah," tambahnya.

Rata-rata Kadar Air (KA) dan Kadar Hampa (KH) gabah kualitas GKG di DIY pada Januari 2021 sebesar 12,58 persen dan 6,49 persen, sedangkan gabah kualitas GKP memiliki rata-rata KA dan KH masing-masing 14,57 persen dan 4,83 persen, dan gabah Luar kualitas memiliki rata-rata KA dan KH masing-masing 22,04 persen dan 11,63 persen. (Ira)

ULN Indonesia Tumbuh 3,5 Persen

JAKARTA (KR) - Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada akhir triwulan IV 2020 tercatat sebesar 417,5 miliar dolar AS, terdiri dari ULN sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) sebesar 209,2 miliar dolar AS dan ULN sektor swasta (termasuk BUMN) sebesar 208,3 miliar dolar AS. Dengan perkembangan tersebut, ULN Indonesia pada akhir triwulan IV 2020 tumbuh 3,5 persen, menurun dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 3,9 persen. "Perlambatan ULN tersebut terutama disebabkan perlambatan pertumbuhan ULN swasta," kata Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono di Jakarta, Senin (15/2).

Dikatakan, ULN pemerintah tumbuh meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya. Pada triwulan IV 2020, ULN pemerintah tercatat sebesar 206,4 miliar dolar AS atau tumbuh 3,3 persen lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan triwulan III 2020 sebesar 1,6 persen. Perkembangan ini didukung oleh terjalanya kepercayaan investor sehingga mendorong masuknya aliran modal asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN), di samping adanya penarikan sebagian komitmen pinjaman luar negeri untuk mendukung penanganan pandemi Covid-19 dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

"ULN pemerintah tetap dikelola secara hati-hati, kredibel, dan akuntabel untuk mendukung belanja prioritas, yang diantaranya mencakup sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (23,9 persen dari total ULN pemerintah), sektor konstruksi (16,7 persen), sektor jasa pendidikan (16,7 persen), dan sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (11,9 persen), serta sektor jasa keuangan dan asuransi (11,1 persen)," jelas Erwin.

Sementara ULN swasta tumbuh melambat dibandingkan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ULN swasta pada akhir triwulan IV 2020 tercatat 3,8 persen, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 6,2 persen. Perkembangan ini didorong oleh melambatnya pertumbuhan ULN perusahaan bukan lembaga keuangan (PBLK) serta kontraksi pertumbuhan ULN lembaga keuangan (LK) yang lebih dalam. (Lmg)

EKONOMI

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



IKIGAI & Dunia Kerja (1)..

MEMBACA kata IKIGAI pasti Anda langsung tahu bahwa ini adalah sebuah kata dalam bahasa Jepang. Lho kok? Apa artinya dan hubungannya dengan dunia kerja? Wuih, banyak ternyata. Ikigai berarti KEBAHAGIAAN HIDUP menurut masyarakat Jepang. Di sini tidak akan membahas kebahagiaan dari sudut pandang agama atau filsafat, tapi khusus tentang kebahagiaan bagi setiap SDM dan dampaknya bagi kerja dan dunia kerja.

Kita semua tahu, bahwa untuk suksesnya produktivitas, peran etos kerja sangat penting. Bahkan yang utama. Jika etos kerja SDM rendah, kita tahu dampaknya. Tujuan perusahaan untuk berkembang tak akan tercapai jika SDM nya tak memiliki semangat, dedikasi, loyal, kreatif, disiplin, jujur, tanggung jawab, sabar, tekun, patuh, kreatif, inovatif, semangat, loyal, dedikasi, sadar lingkungan dan beretika. Juga setiap SDM perlu memiliki gairah kerja atau antusiasme. Tanpa etos kerja tinggi, tak bisa produktif. Tapi meski punya etos kerja yang luar biasa, jika hatinya tidak merasa bahagia di tempat kerja...juga hasilnya tidak produktif.

Sebagaimana dikatakan, bahwa A happy worker is a productive worker! Ya, pekerja yang berbahagia saja yang bisa produktif. So, seperti apakah kita bisa bahagia, jika di masa pandemi ini justru gaji atau penghasilan berkurang dan bahkan tak sedikit yang hilang? Karena kena PHK atau perusahaan di mana ia kerja malah mengalami krisis, stagnan atau malah bangkrut. Ikigai atau kebahagiaan bukan dari sisi materi, kemewahan atau kesuksesan, ketenaran, tapi lebih luas maknanya yaitu dari tujuan hidup setiap kita. Saya kagum kepada teman saya yang tetap penuh semangat meski gajinya sebagai BM senior yang semula 20 juta rupiah dipangkas menjadi 50%, kemudian kena potongan bon pinjam, pengeluaran untuk bensin dan tol, akhirnya tinggal 4 juta? Mereka yang bekerja di bidang otomotif dan property juga banyak yang menjadi korban pandemi. Sepi hampir tanpa pembeli. Banyak yang menjual mobilnya dan berganti motor. Sebuah pertanyaan muncul di depan kita: bagaimana mereka bisa merasakan adanya ikigai atau kebahagiaan ala masyarakat Jepang? Nah inilah yang perlu kita tahu. Sumber kebahagiaan sesungguhnya terletak pada hati dan kesadaran kita, bagaimana kita memutuskan tujuan hidup yang bahagia.

Begitulah yang dikatakan IRUKAWA ELISA dalam bukunya tentang IKIGAI. Di sini kita dihadapkan tentang kinerja SDM yang sukses dan yang gagal. Bagaimana bisa sukses jika hatinya sehari-hari merasa tak bahagia? Pasti tak memiliki semangat dan kehilangan senyum tawanya. Menurut saya, bagaimana kita bisa penuh antusiasme jika kita selalu mengeluh tanpa rasa syukur tentang apa yang sudah diperolehnya. Yaa...bagaimana jadinya, jika kita tidak mengubah sudut pandang dan cara berpikir kita supaya kita berpikir positif dan bisa memahami serta bisa menerima apa yang harus kita hadapi atau kita terima. Menurut teori tentang IKIGAI, kita tak boleh hidup tanpa tujuan. Bahkan harus memiliki tujuan yang jelas. Di sini kita dihadapkan pada pilihan, bahwa di mana saja kita bekerja atau apa saja bentuk dan macam kerja kita, maka yang pertama-tama hendaklah kita mensyukuri pekerjaan kita. Bagaimana dengan SDM yang mengerti dan memiliki IKIGAI atau kebahagiaan? Kita lanjutkan di edisi berikutnya ya. Edisi tentang IKIGAI & DUNIA KERJA.